

ABSTRACT

Water pollution of Batanghari River has serious impacts on public health, damages the ecosystem, and disrupts the availability of water for daily needs and economic activities such as fisheries and agriculture in Jambi Province. Therefore, an effective strategy is needed to overcome these problems through programs run by the Jambi Provincial Environmental Service. This effort is expected to increase the Batanghari River Water Quality Index. If water pollution is not handled immediately, the impact will be more serious. This study aims to describe the implementation of the Batanghari River water pollution control strategy using indicators such as programs, budgets, procedures, and analyzing inhibiting and supporting factors in the implementation process. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that the implementation of the Batanghari River water pollution control strategy is still not optimal. Its implementation faces various obstacles, especially budget constraints which are the main obstacle, so that many strategic programs cannot be implemented optimally. In addition, illegal industrial and mining activities, such as PETI (Illegal Gold Mining), remain the main source of pollution. The supervision carried out tends to be reactive, while public participation is still low. Transparency in environmental management, including access to AMDAL documents, is also limited. The involvement of civil society organizations in this process is still minimal. Inhibiting factors in the implementation of this strategy include low public awareness, limited budget, and challenges from unpredictable natural conditions. On the other hand, supporting factors include the existence of central government regulations that provide a strong legal basis and the active role of environmental communities.

Keywords: *Strategic implementation, Batanghari River, Water Pollution Control*

INTISARI

Pencemaran air Sungai Batanghari memiliki dampak serius terhadap kesehatan masyarakat, merusak ekosistem, dan mengganggu ketersediaan air untuk kebutuhan sehari-hari serta aktivitas ekonomi seperti perikanan dan pertanian di Provinsi Jambi. Oleh karena itu, diperlukan implementasi strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui program-program yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan Indeks Kualitas Air Sungai Batanghari. Jika pencemaran air tidak segera ditangani, dampaknya akan semakin serius. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pengendalian pencemaran air Sungai Batanghari dengan menggunakan indikator seperti program, anggaran, prosedur, serta menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses implementasinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pengendalian pencemaran air Sungai Batanghari masih belum optimal. Pelaksanaannya menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan anggaran yang menjadi hambatan utama, sehingga banyak program strategis tidak dapat dijalankan dengan maksimal. Selain itu, aktivitas industri dan pertambangan ilegal, seperti PETI (Penambangan Emas Tanpa Izin), tetap menjadi sumber pencemaran utama. Pengawasan yang dilakukan cenderung bersifat reaktif, sementara partisipasi publik masih rendah. Transparansi dalam pengelolaan lingkungan, termasuk akses terhadap dokumen AMDAL, juga terbatas. Keterlibatan organisasi masyarakat sipil dalam proses ini masih minim. Faktor-faktor penghambat dalam implementasi strategi ini meliputi rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan anggaran, serta tantangan dari kondisi alam yang sulit diprediksi. Di sisi lain, faktor pendukungnya mencakup adanya peraturan pemerintah pusat yang memberikan dasar hukum yang kuat serta peran aktif komunitas peduli lingkungan.

Kata Kunci : Implementasi strategi, Sungai batanghari, Pengendalian Pencemaran Air